



Resensi Buku

Dr. Danang Sri Hadmoko, S.Si., M.Sc.

Judul	: <i>The Routledge Handbook of Hazards and Disasters Risk Reduction</i> Buku panduan ancaman bencana dan pengurangan risiko bencana
Editor	: Ben Wisner, JC Gaillard, dan Ilan Kelman
Penerbit	: Routledge Academic Publsiher
Tahun Penerbitan	: 2012
Jumlah Halaman	: 875
Jumlah Bab	: 65 bab
ISBN	: 978-0-415-59065-5

Buku ini menyajikan berbagai macam pemahaman tentang ancaman bencana (hazards), kerentanan (vulnerability), dan risiko (risk), kebijakan pengurangan risiko bencana dalam konteks multidisiplin. Buku ini menyajikan pembahasan secara kritis terkait dengan perkembangan konsep dan teori, pendekatan dan metode (*state of the art*), serta aplikasi beberapa instrumen dalam pengurangan risiko bencana. Buku ini terdiri atas lima bagian, yaitu bagian pertama terdiri dari 14 bab, bagian kedua terdiri dari 13 Bab, bagian ketiga terdiri dari 13 Bab, bagian keempat terdiri dari 12 Bab, dan bagian kelima terdiri dari 1 Bab.

Bagian pertama menjelaskan konsep dan teori ancaman bencana, kerentanan, dan kapasitas dalam skala global. Selain itu bagian ini juga membahas tentang konteks politik, sejarah, budaya, pengetahuan serta agama, dan kaitannya dengan pengurangan risiko bencana. Bagian ini ditutup dengan pembahasan keterkaitan antara bencana dengan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan.

Bagian kedua menjelaskan secara mendetail tentang ancaman bencana yang ada, baik ancaman bencana geofisik, ancaman bencana hidro-meteorologis, ancaman bencana biologis/ekologis, dan ancaman bencana astronomis. Pada akhir bagian ini dijelaskan juga aspek kerentanan dan kapasitas yang menekankan pada kelompok rentan, isu *gender*, berbagai macam strata sosial, dan pengaruhnya terhadap risiko bencana.

Bagian ketiga menjelaskan pembahasan kesiapsiagaan dan respon terhadap bencana. Pada bagian ini dijelaskan secara rinci tentang sistem dan prinsip-prinsip peringatan dini, aspek aspek kesehatan, logistik, ketahanan pangan, dan diakhiri dengan pembahasan terkait dengan proses pemulihan pasca- bencana.

Bagian keempat terdiri dari 12 bab yang membahas tentang perencanaan dalam pengurangan risiko bencana baik pada tataran global, tataran nasional, dan pada tataran lokal. Selain itu, pada bagian ini dibahas tentang aspek-aspek dalam prevensi bencana serta kebijakan pembangunan ekonomi dalam pengurangan risiko bencana. Pada bagian ini dijelaskan juga tentang strategi komunikasi dan partisipasi publik dalam pengurangan risiko bencana.

Bagian kelima terdiri dari 1 bab yang menjadi penutup buku ini dan menyimpulkan isi buku secara keseluruhan berupa tantangan pengurangan risiko bencana di masa mendatang. Buku ini sangat direkomendasikan bagi pemerhati bencana di berbagai kalangan antara lain akademisi baik dosen, peneliti maupun mahasiswa serta praktisi dalam bidang terkait.

Keunggulan dari buku ini secara komprehensif membahas semua tipe bencana baik dari perspektif fisik maupun sosial ekonomi. Selain itu, buku ini secara detail menjelaskan konsep dasar bencana, pengurangan risiko bencana, kerentanan maupun kapasitas. Konsep-konsep tersebut diikuti oleh pembahasan tipologi ancaman bencana secara tematik, baik pengertian, sifat-sifat bencana, perilaku, faktor penyebab,

dan pemicu serta dampak yang ditimbulkan setiap ancaman bencana. Studi kasus selalu diberikan dalam setiap bab sebagai contoh kegiatan penelitian terkait dengan kebencanaan. Contoh-contoh tersebut sangat memperkaya pemahaman pembaca terhadap kondisi kebencanaan di berbagai tempat di dunia baik di negara maju maupun negara berkembang, baik di lingkungan perkotaan maupun di lingkungan pedesaan.

Kelemahan dari buku ini adalah ilustrasi baik berupa foto, gambar, ataupun peta yang cukup minim. Studi kasus yang dilakukan di berbagai tempat di dunia hendaknya diberikan ilustrasi peta. Hal tersebut seharusnya tersedia memadai dalam buku ini dalam rangka memudahkan pembaca dalam memahami pembahasan pada setiap bab.